

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi sekarang menjadi kebutuhan manusia di seluruh dunia. Dalam hal ini manusia pasti membutuhkan sarana menerima dan menyampaikan informasi. Perusahaan tentu membutuhkan sistem informasi yang baik, dengan sistem informasi yang baik, perusahaan akan memiliki keuntungan. Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat menyebabkan persaingan yang semakin ketat. Persaingan tidak datang dari perusahaan rintisan, tetapi juga dari perusahaan yang sudah mapan. Persaingan semakin ketat dengan era globalisasi yang menjadi tantangan bagi perusahaan besar startup. Aspek - aspek yang mempengaruhi persaingan dalam dunia bisnis, salah satunya adalah faktor manusia dan sistem yang digunakan dalam pengelolaan operasi di perusahaan. Unsur manusia atau sebuah ide yang nantinya akan menjadi salah satu faktor pembentuk keuntungan perusahaan.

Kesehatan merupakan faktor penentu dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, karena dapat meningkatkan produktifitas. Dalam hal ini pemerintah sedang melakukan peningkatan layanan kesehatan kepada masyarakat, contohnya seperti meningkatkan mutu layanan kesehatan, meningkatkan gizi pada masyarakat, dan peningkatan peran masyarakat dalam upaya kesehatan.

Rumah sakit adalah salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk melayani masyarakat, dan swasta. Rompas *et al.*, (2018) menyatakan bahwa "Rumah Sakit Umum (RSU) adalah rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan medis dasar, khusus dan

subspesialisasi, sebagaimana diatur dalam surat Keputusan Menteri RI No 983/Mankes/SK/XI/1992”.

Rumah Sakit Umum Daerah Ploso dulunya merupakan sebuah puskesmas. Pada tahun 2013 Rumah Sakit Daerah Ploso mulai diresmikan dan beroperasi hingga saat ini. Rumah Sakit Umum Daerah Ploso berada di Desa Rejoagung Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang. Rumah sakit merupakan sebuah organisasi publik, yang diharapkan mampu memberikan layanan kesehatan yang bermutu dan berkualitas kepada masyarakat. Sistem yang berpengaruh pada kelancaran pelayanan kesehatan salah satunya adalah dalam pemberian upah atau gaji pada karyawan. Pemberian gaji pada karyawan pasti memerlukan data keuangan atau data lainnya untuk dijadikan sebuah informasi yang nantinya untuk mengambil sebuah keputusan.

Menurut Marakas & O'brien (2017:359) menjelaskan bahwa “Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem informasi yang paling lama dan paling banyak digunakan dalam perusahaan”. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang memiliki karakteristik akan menjadi lebih efektif apabila mendukung kebutuhan penggunaan informasi dan dalam pengambilan keputusan. Rompas *et al.*, (2018) menjelaskan bahwa “Informasi berkualitas tinggi merupakan sebuah informasi yang memiliki karakteristik, atribut, atau kualitas yang menjadikan informasi tersebut lebih bernilai bagi para pengguna”. Perusahaan pasti membutuhkan berbagai faktor dalam menjalankan usaha yang sempurna untuk mencapai tujuan. Dalam mencapai tujuan perusahaan terdapat peran karyawan, adanya peran karyawan perusahaan akan memberikan balas jasa atau bayaran yang sesuai dengan kinerja karyawan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) perusahaan dapat membantu pihak manajemen untuk memperoleh informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan utama perusahaan.

Setiap perusahaan pasti memiliki sistem akuntansi penggajian. Menurut Mulyadi (2016) menyatakan “Sistem akuntansi penggajian digunakan untuk menangani transaksi pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer”. Sistem penggajian memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran kepada para pemilik perusahaan jasa, dagang maupun pemerintah dalam mencapai kesejahteraan masyarakat. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki sebuah hubungan, yaitu sebuah sistem informasi akuntansi penggajian yang dirancang untuk membantu untuk menangani transaksi dan pembayaran penggajian karyawan.

Sistem penggajian di Rumah Sakit Umum Daerah Ploso sudah mengalami perubahan. Pengambilan data gaji karyawan awalnya masih manual, namun pada tahun 2015 pengambilan data gaji karyawan pada daftar hadir sudah menggunakan sistem *fingerprint*. Kemudian saat adanya pandemi *covid-19* pengambilan data pada daftar hadir tidak lagi menggunakan alat *fingerprint*, melainkan beralih menggunakan sistem manual. Pengambilan data yang mengalami perubahan, apakah membuat tingkat efektifitas berubah menjadi tidak efektif mengingat rekap daftar hadir adalah data yang diperlukan dalam perhitungan penggajian.

Perusahaan juga memiliki kepentingan untuk mengetahui perkembangan keuangan perusahaan yang dipimpin. Setiap perusahaan akan semakin maju dalam menjalankan usaha, untuk itu diperlukan internal auditor yang efektif, efisien, memiliki tanggung jawab yang penuh dalam bertugas, dan melakukan pengawasan internal di dalam perusahaan. Dalam sebuah pengawasan internal, auditor internal merupakan sebuah organ pendukung yang dibentuk oleh dewan direksi. Internal audit dapat berjalan dengan efektif, jika departemen independent dan departemen lain yang memperlajari dan meneliti kontrol perusahaan disebut

departemen audit internal. Menurut Rompas *et al.*, (2018) “Audit internal adalah kegiatan evaluasi yang independen dan obyektif dalam suatu organisasi perusahaan untuk mengevaluasi akuntansi, keuangan, dan kegiatan rekomendasi yang konstruktif kepada direksi perusahaan dalam pelaksanaan pengendalian”.

Penelitian sebelumnya banyak yang membahas terkait dengan sistem penggajian karyawan. Hikmah & Muqorobin (2020) dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa “Dalam menangani gaji pegawai masih menggunakan perhitungan manual dan menggunakan program ms. Excel, dalam penelitian dan perancangan sistem informasi gaji pegawai, perancangan menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*). Hasil dari perancangan berupa sebuah program aplikasi yang akan digunakan untuk mengolah gaji karyawan berbasis web di CV. Consulting Engineering Services dan berharap akan lebih mudah bagi perusahaan untuk memasukkan data dan menyusun laporan penggajian lebih cepat dan efisien”.

Sandiwarno (2018) dalam hasil penelitiannya mengatakan bahwa “Sistem penggajian pegawai di perusahaan XYZ masih belum memanfaatkan fasilitas komputer secara optimal”. Penelitian juga dilakukan oleh Rumapea *et al.*, (2019) hasil penelitiannya menjelaskan bahwa “Sistem akuntansi penggajian pegawai di rumah sakit sudah cukup memadai untuk digunakan sebagai alat pengambilan keputusan gaji. Gaji pegawai diberikan melalui sistem transfer bank Sumut ke rekening pegawai. Sistem penggajian pegawai honorer sudah berjalan dengan baik di lihat dari pemisahan fungsi pada bagian pembuatan penggajian. Sistem akuntansi yang diterapkan sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari pencatatan akuntansi yang digunakan yaitu jurnal dan buku besar, dimana pencatatan dalam jurnal lebih lengkap dan lebih detail karena berdasarkan urutan

tanggal transaksi kemudian menggunakan buku besar untuk meringkas setiap transaksi penggajian”.

Suharyanto *et al.*, (2017) juga berpendapat atas hasil penelitiannya yaitu “Memberikan usulan solusi terhadap sistem penggajian di RS St. Elisabeth yang belum menerapkan sistem terintegrasi dan masih menggunakan perhitungan manual. Dengan menggunakan sistem manajemen basis data dan merancang berbasis web, maka sistem penggajian menjadi lebih efektif dan efisien”. Fibriyanti (2017) juga melaporkan hasil penelitiannya bahwa “Sistem akuntansi penggajian di PT. Populer Sarana Medika sudah baik, sesuai dengan teori yang ada, karena telah dilengkapi dengan sistem pengendalian intern yang sesuai dan memenuhi unsur – unsur pengendalian intern”. Penelitian ini juga dilakukan oleh Langi *et al.*, (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa “Sistem akuntansi penggajian di PT. Gemilang Emas Indonesia belum sepenuhnya mendukung dalam upaya pengendalian internal, karena masih ada kesenjangan dalam pembedaan dan divisi tugas dalam struktur organisasi dan praktik yang sehat”. Agatha & Mulyadi (2018) dalam hasil penelitiannya membahas tentang “Penerapan sistem akuntansi penggajian di PT. Batik Arjuna Cemerlang Sukoharjo telah dilaksanakan sesuai dengan kriteria yang dimaksud, namun belum terlaksana secara maksimal, atas dasar tersebut ditunjukkan dari hasil penilaian bahwa terdapat pemahaman terhadap tugas, serta penggunaan sistem yang masih manual dan belum terkomputerisasi”.

Dalam pembahasan tersebut diketahui bahwa sistem informasi akuntansi dapat membantu pihak yang bersangkutan mengenai penggajian karyawan di sebuah perusahaan, baik perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur, terutama pada Rumah Sakit Umum Daerah Ploso. Penelitian ini mereplika dari penelitian Rompas *et al.*, (2018) dimana terdapat perbedaan yang ada pada objek

penelitian dan variable penelitian. Objek penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Ploso Kabupaten Jombang, sedangkan pada penelitian sebelumnya dilakukan di RSUP. PROF. DR. R. D. KANDAU MANADO. Variable yang dibahas pada penelitian ini mengenai perbandingan tentang keefektifan penggajian pada pengambilan daftar hadir karyawan dari menggunakan sistem *finger print* ke sistem manual di masa pandemi, sedangkan pada penelitian sebelumnya tidak membandingkan hanya mengevaluasi pengambilan daftar hadir yang menggunakan sistem *finger print* terhadap efektifitas penggajian. Alasan mengambil objek penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Ploso karena di Rumah Sakit Umum Daerah Ploso yang terbilang masih belum cukup lama, karena baru diresmikan pada tahun 2013 dan memiliki letak rumah sakit yang cukup strategis sehingga dapat membantu masyarakat yang tinggal di desa terpencil.

Mengingat dari pembahasan sistem informasi akuntansi dalam efektifitas pengendalian internal terhadap penggajian karyawan, maka penelitian ini di beri judul “Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Terhadap Efektifitas Pengendalian Internal di Masa Pandemi (Studi Kasus di Rumah Sakit Umum Daerah Ploso Kabupaten Jombang)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbedaan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada penggajian karyawan di Rumah Sakit Umum Daerah Ploso dari sistem *fingerprint* ke sistem manual saat adanya pandemi *covid-19*?
2. Bagaimana efektifitas penggajian karyawan pada Rumah Sakit Umum Daerah Ploso?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memiliki tujuan yang ingin dicapai:

1. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada penggajian karyawan di Rumah Sakit Umum Daerah Ploso pada saat pengambilan data khususnya dalam pengambilan daftar hadir dengan menggunakan sistem fingerprint atau sistem manual.
2. Untuk mengetahui efektifitas pada penggajian karyawan di Rumah Sakit Umum Daerah Ploso

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini, peneliti dapat memperluas wawasan berfikir, dan memperoleh tambahan pengetahuan mengenai Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap sistem penggajian karyawan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan sistem informasi akuntansi dan sebagai salah satu pedoman bagi pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai karya ilmiah yang dapat dipergunakan sebagai bahan acuan dan menambah dalam ilmu ekonomi khususnya akuntansi.